

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Keberagaman adalah wajah dari dunia dewasa ini. Untuk itu, dunia saat ini dihadapkan dengan tantangan untuk menciptakan hunian yang mengedepankan prinsip-prinsip kemanusiaan, kesamaan hak, dan solidaritas untuk mencapai tatanan hidup yang bersifat lebih inklusif-pluralistik. Selain sebagai tantangan, realitas keberagaman sejatinya dapat juga ditilik sebagai peluang bagi kehidupan bersama yang lebih baik atau *bonum commune*. Peluang itu dapat dimanfaatkan dengan baik apabila keberagaman budaya, bahasa, adat istiadat dan sebagainya dilihat sebagai kekayaan bersama.

Gereja sebagai sebuah institusi keagamaan yang ada di tengah dunia tidak dapat memisahkan dirinya dari konteks dunia di mana ia berkarya. Gereja perlu mempelajari aneka wajah kebutuhan dunia dan menjawab kebutuhan yang ada di dalam ladang misinya yakni dunia. Konteks keberagaman yang ada di dalam medan misi merupakan kebutuhan yang menuntut jawaban dari Gereja. Salah satu upaya yang dikembangkan Gereja dalam menjawab kebutuhan tersebut yakni dengan mempersiapkan para misionaris sebagai pekerja di ladang misi dengan kompetensi interkultural yang memadai.

Menjawab kebutuhan dunia dan harapan Gereja ini, SVD melalui Kapitel Generalnya yang ke-17 telah menegaskan rencana aksinya terkait misi *ad gentes*. Rencana tersebut bertujuan secara serius untuk mempersiapkan para anggotanya agar menghidupi semangat dialogal ketika harus berhadapan dengan realitas perbedaan di tengah keberagaman yang berpotensi menimbulkan perpecahan. Semangat interkulturalitas ini perlu menciptakan kesadaran baru bagi para misionaris untuk terbuka terhadap realitas yang lain. Melalui kesadaran ini, seorang misionaris SVD diharapkan dapat berkomitmen terhadap misinya di tengah berbagai realitas perpecahan yang dapat tercipta karena perbedaan-perbedaan yang ada di sekitarnya.

Ledalero sebagai lokus persemaian nilai-nilai interkulturalitas di dalam diri calon misionaris punya peranan penting dalam mewujudkan tujuan Gereja sebagaimana yang telah ditegaskan di dalam dokumen Kapitel General SVD yang

ke-17. Proses pembinaan di rumah formasi Ledalero menjadi sangat penting sebab melalui tahapan formasi dasar di rumah tersebut, cara pikir dan cara hidup interkultural seorang misionaris dibangun sebelum diutus untuk berkarya di medan misi. Untuk itu, Ledalero sebagai rumah formasi calon misionaris diharapkan mampu menciptakan atmosfer yang mendukung kompetensi interkultural dapat bertumbuh dengan baik di dalam diri setiap formandi.

Sejauh penelusuran penulis di dalam proses penelitian ini, Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero sebagai salah satu lembaga formasi SVD berupaya menciptakan atmosfer interkulturalitas di dalam lingkungannya. Penulis menemukan bahwa terdapat realitas keberagaman dan multikulturalitas yang hidup di dalam komunitas ini dan interkulturalitas sebagai identitas SVD telah disadari sebagai warisan, komitmen, serta misi SVD. Namun, di sisi lain, penulis juga menemukan bahwa, kesadaran interkultural tersebut belum dihidupi secara optimal di dalam komunitas formasi Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero. Untuk itu, dibutuhkan usaha-usaha berlanjut seperti pendidikan berwawasan interkultural bagi para formandi sebagai bentuk penguatan pribadi, dan juga penguatan secara komunitas dengan membangun komunitas antar budaya yang baik. Adapun tujuan dari pendidikan interkultural sebagai bentuk penguatan pribadi yakni agar para formandi bertumbuh menuju kedewasaan serta kesadaran penuh berhadapan dengan realitas keberagaman dan perbedaan di sekitar. Untuk mencapai pendewasaan diri dan kesadaran pribadi ini perlu dukungan komunitas yang tidak sekedar menampilkan corak keberagaman tetapi mampu menjadikan keberagaman dan perbedaan itu sebagai kekayaan bersama. Hal ini dimaksudkan agar para formandi/calon imam SVD dapat bertumbuh dalam totalitas kesadaran interkulturalitas pada formasi di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero yang terarah kepada misi dalam SVD dan Gereja universal.

5.2 Saran

Interkulturalitas merupakan warisan, komitmen, serta misi SVD. Untuk itu interkulturalitas merupakan identitas seorang SVD. Sebagai identitas, maka nilai ini mesti menjadi kekayaan yang dihidupi oleh setiap anggota SVD. Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero sebagai rumah formasi calon misionaris memiliki tanggung jawab untuk menanamkan nilai interkulturalitas ini di dalam diri setiap

formandi. Untuk mendukung tanggung jawab ini, penulis menganjurkan beberapa usul-saran sebagai bentuk rekomendasi bagi beberapa pihak terkait. *Pertama*, bagi Provinsi SVD Ende dan dewannya. Dikarenakan lembaga formasi ini berada di bawah otoritas wilayah provinsial SVD Ende, maka penulis menganjurkan agar Provinsi dan Dewannya tetap memberi perhatian bagi upaya pengembangan pembinaan calon misionaris yang memberi penekanan pada interkulturalitas. *Kedua*, bagi Rektor dan Dewan Rumah Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero. Dianjurkan untuk terus mengembangkan berbagai program formasi yang mendukung penghayatan interkulturalitas. Program formasi berbasis interkulturalitas tersebut dapat ditemukan di dalam maupun di luar komunitas. *Ketiga*, bagi para prefek dan formator di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero. Dianjurkan untuk terus membimbing dan mengarahkan para formandi untuk menghidupi interkulturalitas sebagai identitas SVD di dalam unit-unit formandi. Keberagaman di dalam komunitas unit perlu dirayakan sebagai sebuah kekayaan. *Keempat*, bagi formandi. Setiap formandi perlu menghidupi interkulturalitas di dalam masa pembinaannya. Internalisasi nilai-nilai keberagaman perlu dimulai dengan pengenalan dan penerimaan keberagaman dan perbedaan sebagai kekayaan. Dengan cara pandang yang positif terhadap perbedaan, para formandi diharapkan dapat menghidupi semangat dialog dan hubungan resiprokal yang terarah bagi misi sebagaimana yang diharapkan dalam Kapitel General SVD ke-17. *Kelima*, bagi peneliti selanjutnya. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki kekurangan terkhusus berkaitan dengan wawancara bersama para informan (para misionaris) yang bekerja di luar negeri untuk misi antarbudaya dalam SVD. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dianjurkan untuk menggali informasi lebih banyak terkait pengalaman misi antarbudaya para misionaris SVD sehingga interkulturalitas sebagai ciri dan cara SVD dalam bermisi semakin dipahami dan dikenal oleh masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

I. Dokumen Gereja

- Benediktus XV. *Maximum Illud*. Penerj. R.P. Andreas Suparman. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia, 2019.
- Curia Generaliza SVD. *Ratio Formationis Genralis Society of the Divine Word*, Roma, 2024.
- Dokumen Gerejawi. *Optatam Totius*. Penerj. R. Harawiryana. Jakarta: KWI, 1991.
- _____. *Gaudium Et Spes*. Penerj. R. Harawiryana. Jakarta: KWI, 1991.
- _____. *Ad Gentes*. Penerj. R. Harawiryana. Jakarta: KWI, 1991.
- _____. *Dignitatis Humanae dan Nostra Aetate*. Penerj. R. Hardawirayana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1992.
- _____. *Menyambut Kristus dalam Diri Pengungsi dan Orang yang Terpaksa Mengungsi: Pedoman Pastoral*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, Juni 2013.
- _____. *Mendidik di Masa Kini dan Masa Depan: Semangat yang Diperbaharui*. Jakarta: Departemen Dokpen KWI, 2015.
- _____. “*Mendidik Untuk Dialog Antarbudaya di Sekolah-sekolah Katolik dan Mendidik Untuk Humanism Persaudaraan*”. Penerj. Bernadeta Harini Tri Prasasti Jakarta: Departemen Dokumen Dan Penerangan KWI, Agustus 2020.
- Fransiskus. *Fratelli Tutti*. Penerj. Martin Harun. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2020.
- General Chapter SVD. *Documents of the XV General Chapter SVD 2000*. Rome: SVD Publications Generalate, 2000.
- _____. *Dokumen of the XVI General Chapter SVD 2006*. Rome: SVD Publications Generalate, 2006.
- Kapitel General SVD. *Dokumen Kapitel General SVD Tahun 1988*. Buku No. 1. Rome: SVD Generalate, 1998.
- _____. *Dokumen Kapitel General SVD ke-17*. Buku terj. No. 11 Roma: SVD Generalate, 2012.
- _____. *Dokumen Kapitel General ke-18*. Buku terj. no. 6 Roma: SVD Generalate, 2018.
- Komisi Kepausan untuk Keadilan dan Perdamaian. *Kompedium Ajaran Sosial Gereja*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2009.

Kongregasi Ajaran Iman. *Katekismus Gereja Katolik*. penerj. Herman Embuiru. Ende: Propinsi Gerejawi Ende, 1995.

Konsili Vatikan II. *Dekrit tentang Kegiatan Misioner Gereja Ad Gentes*. Penerj. R. Hardawirayana SJ. Cetakan XII. Jakarta: Obor, 2013.

_____. *Dekrit Tentang Pembinaan Imam*. Penerj. R. Hardawirayana SJ. Cetakan XII. Jakarta: Obor, 2013.

_____. *Konstitusi Pastoral tentang Gereja di Dunia Dewasa Ini Gaudium et Spes*. Penerj. R. Hardawirayana SJ. Cetakan XII. Jakarta: Obor, 2013.

Serikat Sabda Allah. *Konstitusi Serikat Sabda Allah dan Direktorium SVD*. Ende: Percetakan Arnoldus, 2001.

_____. *Catalogus SVD 2025*. Romae: Apud Curiam Generalitium SVD, 2025.

Yohanes Paulus II. *Sollicitudo Rei Socialis*. Penerj. P. Turang. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1997.

II. Buku

Alt, Josef. *Arnold Janssen: Hidup dan Karyanya*. Penerj. Herman Embuiru dkk. Roma: Apud Collegium Verbi Divini, 1999.

Beding, Alex. *Solidaritas Benteng Iman*. Maumere: Ledalero, 2012.

_____. *P. Johannes Bouma SVD: Sang Inspirator*. Surabaya: Ardent Publication, 2013.

Bevans, Stephen B. "Prophetic Dialog and Intercultural Mission", dalam Lazar T. Stanislaus dkk, ed. *Intercultural Mission*. Steyler Missionswissenschaftliches Institut Sankt Augustin, 2015.

Bevans, Stephen B. dan Roger P. Schroeder. *Terus Berubah Tetap Setia*. Maumere: Ledalero, 2006.

Bornemann, Fritz. "Sejarah Serikat Sabda Allah." *Analecta SVD-54*. Romae: APUD Collegium Verbi Divini, 1981.

Budi, Hartono dan M. Purwatma, ed. *Di Jalan Terjal: Mewartakan Kristus yang Tersalib di Tengah Masyarakat Risiko*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2004.

Conterius, Wilhem Djulei. *Misiologi dan Misi Gereja Milenium Baru*. Maumere: Ledalero, 2018.

Cruz, Gemma Tulud. *An Intercultural Theology of Migration: Pilgrims in the Wilderness*. Boston: Brill, 2010.

Dori, Petrus. *Berbagi Pengalaman Misi Intergentes di Eropa*. Maumere: Ledalero, 2013.

_____. *Dipanggil Untuk Ramah Dalam Keberagaman*. Maumere: Ledalero, 2021.

- _____. "Formation For Mission in Ledalero, Indonesia", dalam Andrzej Miotk dkk. ed. *Treasures of the Past and Experiences of the Present*. Rome: Collegium Verbi Divini, 2025.
- Jong, Kees De dan Yusak Tridarmanto, ed. *Perjumpaan Interkatif antara Teologi dan Budaya*. Yayasan Taman Pustaka Kristen Indonesia, 2018.
- Kirchberger, Georg dan John Mansford Prior, ed. *Iman dan Transformasi Budaya*. Ende: Penerbit Nusa Indah, 1996.
- Kleden, Leo dan John Mansford Prior. "Formation in Asia-Pacific", dalam *Verbum SVD*, 38:1-2 Steyler Missionswissenschaftliches Institut, Sankt Augustin, 1997.
- Kleden, Paulus Budi dkk, ed. *Setia Menggemakan Suara Berkanjang Memantulkan Cahaya*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2007.
- Liliweri, Alo. *Pengantar Studi Kebudayaan*. Bandung: Nusa Media, 2014.
- Pernia, Antonio M. "Diverse is Beautiful, Diverse is Divine: From Internationality to Interculturality, dalam Andrzej Miotk dkk, ed. *Treasures of The Past and Experiences of the Present*. Rome: Apud Collegium Verbi Divini, 2025.
- Purnomo, Aloys Budi. *Membangun Teologi Inklusif-Pluralistik*. Jakarta: Buku Kompas, 2013.
- Raho, Bernard. *Sosiologi Sebuah Pengantar*. Maumere: Ledalero, 2008.
- Supriyadi, Agustinus. "Evangelisasi dalam Konteks Budaya: Menuju Evangelisasi Kontekstual", dalam Hipolitus K. Kewuel dan Gabriel Sunyoto, ed. *12 Pintu Evangelisasi: Menebar Garam di Atas Pelangi*. Anggota IKAPI: Wina Press, 2010.
- Suseno, Franz Magnis. *Menjadi Saksi Kristus di Tengah Masyarakat Majemuk*. Jakarta: Obor, 2004.
- Syam, Nur. *Tantangan Multikulturalisme Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius, 2009.

III. Jurnal

- Azzahra, Shafira Evelyn dkk. "Pengaruh Kebijakan Migrasi Terhadap Integrasi Sosial dan Budaya: Kasus Migran di Asia Tenggara". *Unes Law Review*, 6:1, September 2023.
- Dam, Febrianto Martinus. "Berteologi Multidisipliner dan Interkultural di Zaman Migrasi". *Jurnal Teologi*, 09:1, 2020
- Dewi, Putu Yulia Angga. "Paradigma Inisiasi Kultural ke Multikulturalisme". *Jurnal Agama dan Budaya*, 4:1, Maret 2020.
- Endang, Kusmaryani Rosita. "Pendidikan Multikultural Sebagai Alternatif Penanaman Nilai Moral dalam Keberagaman." *Jurnal Paradigma*, 2:1, 2006.

- Gara, Urbanus dkk. “Menumbuhkan Kesadaran dan Kompetensi Interkultural dalam Kelompok Masyarakat yang Beragam di Kabupaten Sikka Melalui Proyek Interkultural”. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7: 1, 2023.
- Hasibuan, Patricia Dianan, dan Susanti Embong Bulan. “Kepemimpinan dalam Gereja Katolik dan HKBP”. *Jurnal Quaerens*, 1:2, 2019.
- Kurian, T.K, “Formation For Interculturality”. *Jurnal Verbum*, 43:2, 2002.
- Manalu, Febrian Jordan, dan Apriliana Lase. “Multikulturalisme: Konsep, Dampak, dan Strategi Pengelolaan Keragaman Budaya dalam Konteks Global”. *Jurnal Kultura*, 2:6, Mei 2024.
- McHugh, Peter. “Pembentukan Misioner Serikat Sabda Allah”, dalam Jhon M. Prior dan Leo Kleden, ed. *Seri Verbum: Pembentukan untuk Karya Perutusan*. Ende: Biro Penerbit Provinsi SVD Ende, 1996.
- Monteiro, Yohanes Hans, dkk. “Pendidikan Calon Imam di Flores dalam Paradigma Misi Inter Gentes”. *Jurnal Ledalero*, 23:2, Desember 2024.
- Prasetyo, Djoko. “Konvivenz dan Theologia Misi Interkultural Menurut Theo Sundermeier”. *Jurnal Gema Teologi*, 32:1, April 2008.
- Seran, Theobaldus Armando dan Petrus Dori. “Fratelli Tutti dan Implikasinya bagi Pengembangan *Forma Mentis* Interkultural di Seminário Do Verbo Divino Lisboa, Portugal”. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7:3, Juli 2024.
- Sudhiarsa, Raymundus. “Interkulturalitas, Hakikat Hidup dan Misi Kita: Menindaklanjuti Ajakan Kapitel General 2012”. *Jurnal Perspektif*, 10:1, Juni 2015.
- Tristi, Muhammad Alzaki, dan Rani Attigah Guesbet. “Monokulturalisme dalam Tayangan WEB Series Animasi Anak Nussa”. *Jurnal Media dan Komunikasi Indonesia* 5:2, September 2024.
- Verkuyeten, Maykel. “Interculturalism: A New Diversity Ideology with Interrelated Components of Dialogue, Unity, and Identity Flexibility”. *European Journal of Social Psychology*, 50:3, August 2019.

IV. Manuskrip

- Dori, Petrus. “Dari Mono ke Interkulturalitas: Pendekatan Terhadap Perbedaan”, topik perkuliahan yang disampaikan dalam perkuliahan teologi interkultural di IFTK Ledalero, 2024.
- _____. “Intercultural Community in Ledalero For Priestly and Laity Education”, dalam Artikel pada konferensi zona Aspac dalam rangka perayaan 150 tahun misionaris SVD.
- _____. “Tumbuh dalam Mentalitas Interkultural”, topik perkuliahan yang disampaikan dalam perkuliahan teologi interkultural di IFTK Ledalero, 2024.

V. Skripsi dan Tesis

Dajong, Aplonius. “St. Yosef Freinademetz, Misi Interkultural dan Relevansinya bagi Misi Serikat Sabda Allah”. Tesis, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Rodja, Emanuel, “Spiritualitas Interkultural Arnoldus Janssen Relevansi dan Penerapannya Bagi Formasi Calon Misionaris Serikat Sabda Allah (SVD) di Provinsi SVD Ende”. Tesis, Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

VI. Artikel

Bornemann, Fritz. “Sejarah Serikat Sabda Allah”. *Analecta SVD*-54, penerj. Alex Beding, Romae: APUD Collegium Verbi Divini, 1981.

Generalat SVD. “Saat-saat Menjelang Kapitel General ke-17”, *Arnoldus Nota*, Januari-Februari 2012, hlm. 4.

Kleden, Paul Budi dan Dewan Pimpinan, “Word From Leadership Team”, dalam *Arnoldus Nota*, June - July 2024, hlm. 2.

Miotk, Andrzej. “The General Chapters of the Society of the Divine Word 1884-2012”. *Analecta SVD*, Roma: Collegium Verbi Divini, 2016.

Protokol Visitasi Jenderal SVD IDE. *The Love of Christ Impels Us-El Amor de Cristo nos Urge*. Protokol Visitasi Jenderal SVD IDE. 14 Agustus - 10 September 2022.

Schroeder, Roger. “Tim Institut Antropos Membuka Program untuk Kompetensi Interkultural”, *Arnoldus Nota*, Juni, 2014.

VII. Wawancara

Bhila, Kanisius. Prefek Unit Mikhael. Wawancara di Ledalero, pada 2 April 2025.

Djuwa, Porkarius Dobe Ngole. Prefek Unit Efrata-Gere. Wawancara di Ledalero, pada 06 Juni 2025 di Ledalero

Gantir, Yosef Emanuel. Formator dan Pastor Paroki di Paroki Altagracia, Spanyol. Wawancara via telepon, pada 3 April 2025.

Ka’u, Fransiskus Carli. Wawancara di Ledalero, pada 30 April 2025.

Lado, Sabinus Bake. Wawancara di Unit Fransiskus Xaverius, pada 28 Maret 2025.

Lewar, Hendrikus. Misionaris di Paroki St. Arnoldus Yansen Laramanaye, Tcad-Afrika Tengah. Wawancara via telepon, pada 2 April 2025.

Liliweri, Vandus SVD. Wawancara di Unit Fransiskus Xaverius, pada 28 Maret 2024.

Puling, Tarsisius. Misionaris di Paroki St. Fancis of Asisi, Blountstown, Florida, sekaligus membantu komunitas imigran dari Amerika Latin. Wawancara via telpn, pada 05 Juni 2025.

Sa'u, Andreas Tefa. Prefek Unit Gabriel dan Prefek Koordinator Fratres 2018/2019. Wawancara di Ledalero, pada 12 Mei 2025.

Wea, Yakobus Rizal Toda. Wawancara di unit Beata Maria Helena, pada 28 Maret 2025.

Woda, Laurensius A. W. Prefek Unit Fansiskus Xaverius. Wawancara di Ledalero, pada 08 Juni 2025 di Ledalero

VIII. Internet

Kleden, Paul Budi. "Sejarah Singkat Ledalero". *Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero*, <https://www.seminariledalero.org/sejarah-singkat>. Diakses pada 17 Februari 2025.

Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero. "Visi, Misi dan Tujuan". <https://www.seminariledalero.org/visi-dan-misi>. Diakses pada 17 Februari 2025.

Triyono, Leonard. "Fenomena Imam Katolik Indonesia Melayani di Luar Negeri". *VOA Indonesia*, 24 Sept. 2024, <https://www.voaindonesia.com/a/fenomena-imam-katolik-indonesia-melayani-di-luar-negeri-berbaliknya-arus-pelayanan-global/7795579.html>. Diakses pada 15 Februari 2025.